



PENGARUH LATAR BELAKANG ORANG TUA TERHADAP MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI

*Chairani Nasution¹ , Dr. Rita Aryani , M.M²)

Program Studi Pendidikan Ekonomi , Jurusan Pendidikan Ekonomi , Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Panca Sakti Bekasi

Corresepondence author : Nasutionrani9@gmail.com

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian adalah latar belakang orang tua siswa ditinjau dari segi pendapatan , pendidikan , dan kepribadian dan motivasi anak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sudah cukup memadai , namun masi banyak juga para siswa yang masih tidak melanjutkan studi nya ke perguruan tinggi saat ini . Oleh karna itu tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh latar belakang orang tua dan motivasi anak terhadap keputusan anak untuk mengambil pendidikan lanjutan . Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berupa kuisioner , populasi penelitian ini berjumlah 47 orang untuk kuesioner variabel X , dan 47 orang untuk variabel Y . dalam penelitian ini penulis menggunakan SPSS 20, for windows dengan menerapkan Deskripsi data , Uji normalitas , Uji hokogenitas , Uji linearlitas , dan Uji hipotesis , dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara latar belakang orang tua terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi .

Kata Kunci : Latar Belakang Orang Tua , Minat Siswa

Abstract

*The problem in this research is that the background of the students' parents in terms of income, education, and personality and the motivation of children to continue to college is sufficient, but there are still many students who still do not continue their studies to college at this time. Therefore , the purpose of this study is to explain the influence of parental background and children 's motivation on children 's decision to take further education . This research approach uses a quantitative method in the form of a questionnaire. The population of this research is 47 people for the questionnaire variable X, and 47 people for the variable Y. in this study the author uses SPSS 20, for windows by applying data description, normality test, hocogeneity test, linearity test, and hypothesis testing, in this study it can be concluded **thatthere** is a relationship between parental background and student interest in continuing their studies to college .*

Keywords: Parents' Background, Students' Interests⁷



PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting untuk mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dalam pengetahuan, mempunyai keterampilan yang dibutuhkan untuk kelangsungan hidup dan menguasai teknologi untuk mengikuti perkembangan zaman yang nantinya akan lebih berguna untuk kemajuan kehidupan individu itu sendiri maupun kehidupan suatu bangsa. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Keluarga sebagai satuan hidup bersama, bahwasanya fungsi keluarga yang paling menonjol adalah fungsi pendidikan. Dengan pendidikan maka kepribadian anak akan baik, dengan pendidikan akan membawa anak pada kesuksesan, dan juga keberhasilan pendidik dapat dilihat dari jenjang pendidikan, dimulai dari SD, SMP, SMA, sampai perguruan tinggi.

Pada dasarnya siswa atau pun anak yang melanjutkan pendidikan ke jenjang lanjutan (kuliah).

Dengan harapan mempunyai ilmu, wawasan, pengalaman dan daya analisis yang lebih bila dibanding dengan jenjang dibawahnya (SMA), untuk mengambil pendidikan lanjutan yaitu kuliah harus memperhatikan masalah diantaranya adalah latar belakang orang tua, yaitu dilihat dari pendidikan orang tua, "Penghasilan orang tua dan kepribadian orang tua, dan motivasi anak". Orang tua harus memberikan kebebasan pada anaknya dalam memilih jurusan yang diinginkan, agar supaya tidak ada penyesalan di kemudian hari.

Berdasarkan observasi awal, pada masyarakat, terutama di sekolah akan diteliti, latar belakang orang tua dari segi penghasilan orang tua, kemudian pendidikan orang tua dan motivasi anak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sudah cukup memadai, namun masih ada siswa yang tidak melanjutkan ke jenjang selanjutnya (kuliah).

Berdasarkan hasil kuesioner dapat dilihat bahwasanya pengaruh latar belakang orang tua masih menjadi alasan terkuat dengan lanjut atau tidaknya anak tersebut untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi (kuliah).

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut dapat diketahui bahwa faktor pengaruh dorongan dan bimbingan dari orang tua serta motivasi dari siswa itu sangat mempengaruhi dalam menentukan keputusan siswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan fenomena tersebut di atas maka permasalahan yang diangkat oleh penulis ini adalah seberapa besar pengaruh latar belakang orang tua yang dilihat dari segi latar belakang orang tuanya, dan pekerjaan orang tua, serta pendidikan orang tuanya, terhadap keputusan anak dalam mengambil pendidikan lanjutan, dan ingin melihat juga seberapa besar motivasi anak dalam mengambil pendidikan lanjutan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan dari hasil kuesioner yang telah didapat, masih banyak siswa yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang ke perguruan tinggi (kuliah). Sedangkan pada beberapa siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi mengakui memilih jurusan pada perguruan tinggi berdasarkan arahan dari orang tua, hal ini sesuai dengan hasil kuesioner yang telah didapat dari beberapa siswa, diketahui banyak siswa mengatakan bahwa ia memilih jurusan pada perguruan tinggi berdasarkan arahan dari orang tua, serta sesuai dengan keinginan dan kemampuan yang ada pada dirinya. Kemudian berdasarkan hasil banyak juga yang mengatakan bahwa sebelum ia menentukan pilihan mau kuliah di mana dan jurusan apa terlebih dahulu konsultasi dengan orang tua karena saya memilih jurusan tersebut harus sesuai dengan kemampuan ekonomi orang tua serta sesuai dengan kemampuan dan keinginan atau motivasi yang ada pada diri saya sendiri untuk memilih jurusan tersebut.

Kajian Pustaka



Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah pokok dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh latar belakang orang tua terhadap keputusan anak untuk mengambil pendidikan lanjutan bagi siswa ?
2. Apakah ada pengaruh motivasi anak terhadap keputusan anak untuk mengambil pendidikan lanjutan bagi siswa ?
3. Apakah ada pengaruh latar belakang orang tuadan motivasi anak terhadap keputusan anak untuk mengambil pendidikan lanjutan bagi siswa ?

Tujuan Penelitian

Tujuanmasalah dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan pengaruh latar belakang orang tua terhadap keputusan anak untuk mengambil pendidikan lanjutan bagi siswa .
2. Untuk menjelaskan pengaruh motivasi anak terhadap keputusan anak untuk mengambil pendidikan lanjutan bagi siswa .
3. Untuk menjelaskanpengaruh latar belakang orang tua dan motivasi anak terhadap keputusan anak untuk mengambil pendidikan lanjutan bagi siswa .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat . pendekatan kuantitatif , karna penelitian ini disajikan dengan angka angka . dan jenis peneltian yang digunakan adalah berupa kuesioner , yaitu penelitian yang mengambil sample dari satu populasi dengan menggunakan

kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok , dan bertujuan untuk menguji hubungan kausal antar variabel yang menjelaskan pengaruh antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X) . Dalam penelitian ini teknik nya adalah : (Y) minat siswa dan (X) latar belakang orang tua .

Analisis metode yang digunakan adalah :

- 1 . Deskripsi Data
- 2 . Uji normalitas
- 3 . Uji Homogenitas
- 4 . Uji Hipotesis
- 5 . Uji Linearitas



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data skor variabel pengaruh latar belakang orang tua dan Minat Siswa

Tabel 1
Deskripsi Data skor Variabel

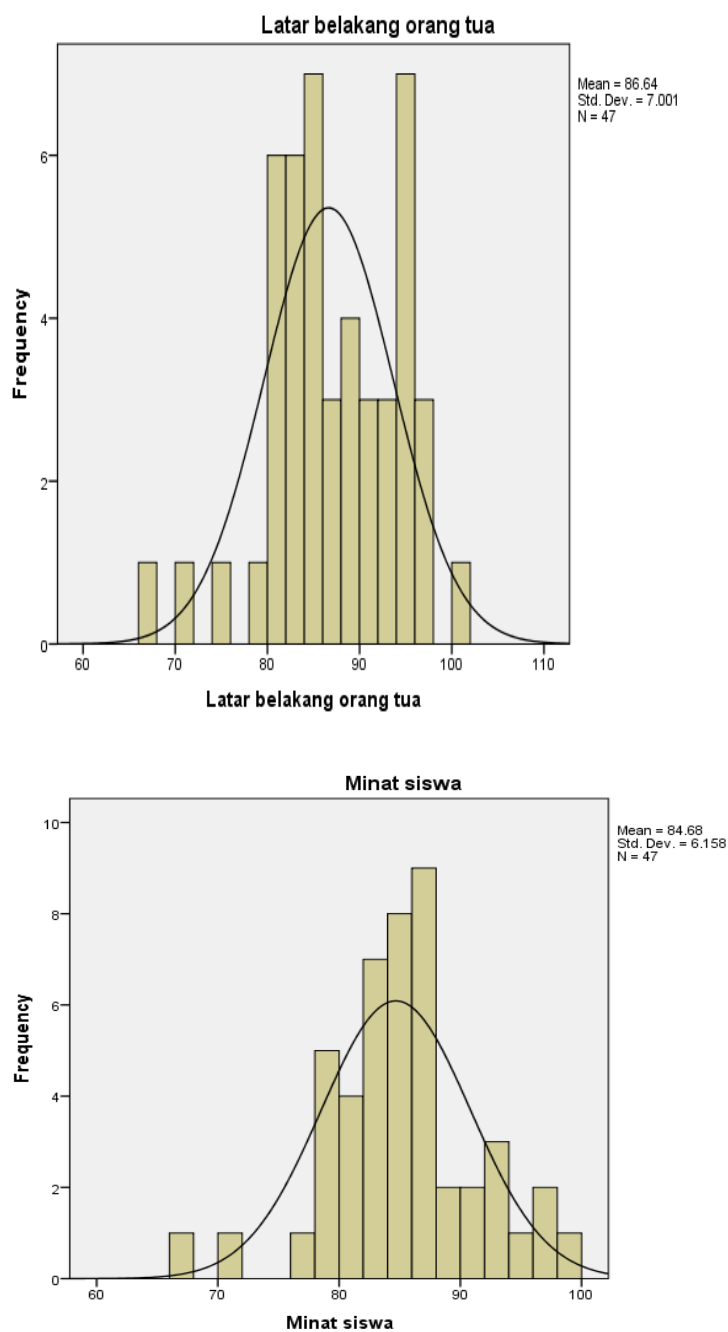
Statistics

	Latar belakang orang tua	Minat siswa
N		
Valid	47	47
Missing	0	0
Mean	86.64	84.68
Median	86.00	85.00
Mode	85	87
Std. Deviation	7.001	6.158
Range	33	31
Minimum	67	67
Maximum	100	98
Sum	4072	3980

Dari table diatas dapat di deskripsikan untuk variabel latar belakang orang tua (X) didapat hasil (mean) 86.64 , median 86 , modus 85 , standard deviasi 7.001 , skor terendah 67 , dan skor tertinggi 100 .

Berikut gambar histogram dan kurva variabel latar belakang orang tua (X)

Histogram



Variabel Minat Siswa (Y) didapat hasil (mean) 84.68 , median 85 , modus 87 , standard deviasi 6.158 , skor terendah 67 , dan skor tertinggi 98 . Berikut gambar histogram dan kurva variabel Minat Siswa (Y) .



Descriptive Statistics

Uji Normalitas

penelitian data yang telah di deskripsikan selanjutnya akan dilakukan uji prasyarat analisis data menggunakan program SPSS 20 . yaitu dengan menguji normalitas dan homogenitas data . uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov-SmirnovZ Variabel 1 Latar belakang orang tua diperoleh nilai 600 , angka ini sama dengan hasil manual dan nilai Asymp.Sig (2- tailed) sebesar 864 atau dapat ditulis dengan nilai probabilitas (p-value) $0.864 > 0,05$ atau H_0 diterima , dengan demikian data latar belakang orang tua berdistribusi normal . Variabel 2 Minat Siswa diperoleh nilai Kolmogorov-SmirnovZ 817 , angka ini sama dengan hasil secara manual dan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 517 atau dapat ditulis dengan nilai probabilitas (p-value) $0.517 > 0,05$ atau H_0 diterima , dengan demikian data Minat Siswa berdistribusi normal .

Tabel 2

Normalitas

One- sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Latar belakang orang tua	Minat siswa
N		47	47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	86.64	84.68
	Std. Deviation	7.001	6.158
	Absolute	.088	.119
Most Extreme Differences	Positive	.082	.119
	Negative	-.088	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.600	.817
Asymp. Sig. (2-tailed)		.864	.517



Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data dari setiap variabel tidak menyimpang dari ciri ciri data yang homogen , pengujian homogenitas dilakukan terhadap varian regresi dependen atau variabel variabel independent dengan menggunakan statistik .

Table 3
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.756	11	25	.678

Dari hasil analisis pada table Test of Homogeneity of Variances Leave Statistik 0.756; dfl =11 df2 =25 , dan p-value = 0.678>0,05 atau Ho diterima . Dengan demikian kedua kelompok data berasal dari kelompok yang Homogen .

Uji Hipotesis

Table 4
Uji Hipotesis Coeffients



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
	B	Std. Error	Beta			Zero-order
1 (Constant)	56.655	13.674		4.143	.000	
Minat siswa	.354	.161	.311	2.198	.033	.311

Hasil uji hipotesis menggunakan spss 20 sebagai berikut :

a. Dependent variabel : latar belakang orang tua

1. Persamaan regresi Linear

Diperoleh dari kolom B , sehingga persamaan regresi : $Y = 56.655 + 0.354 X$.
dari analisis diperoleh $t_{hit}=2.198$ dan $p\text{-value} = 0.33 > 0,05$ atau H_0 diterima .
dengan demikian Latar belakang orang tua berpengaruh positif terhadap minat siswa .

Table 5

Uji Linearitas dan Signifikansi Persamaan regresi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
(Combined)			1347.484	21
Latar belakang orang tua * Minat siswa	Between Groups	Linearity	218.665	1
		Deviation from Linearity	1128.819	20
	Within Groups		907.367	25
	Total			



Total	2254.851	46
-------	----------	----

2. Uji linearitas dan Signifikansi Regresi

Pengujian linearitas dan signifikansi persamaan regresi ditentukan berdasarkan ANOVA table dan ANOVA “, sebagai berikut :

Hipotesis statistik :

$H_0 : Y = a + Bx$ (regresi linear)

$H_0 Y = a + Bx$ (regresi tak linear)

Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh baris Deviantion from Linearity , yaitu $F_{hit}(tc) = 367$ dan $p\text{-value } 0.25 > 0,05$. hal ini berarti H_0 diterima atau persamaan regresi y atas x adalah linear atau berupa garis linear .

Table 6

Uji Signifikansi ANOVA

ANOVA Table

	Mean Square	F
(Combined)	64.166	1.768
Between Groups	218.665	6.025
Latar belakang orang tua * Minat siswa	Deviation from Linearity	56.441
Within Groups	36.295	1.555
Total		

ANOVA Table

	Sig.
Latar belakang orang tua * Minat siswa	(Combined)
Between Groups	.087
Linearity	.021



Hipotesis statistic :

Ho : b 0 (regresi tak berarti)

Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris regression kolom ke 5 , yaitu Fhit (b/a)=1.768 dan p-value = 0.087 atau ho diterima . dengan demikian regresi Y atau X adalah signifikan atau latar belakang orang tua berpengaruh terhadap minat siswa ini berhipotesis penelitian data empiris .

Table 7

Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X dan Y

Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.311 ^a	.097	.077	6.727	.097	4.833	1

Model Summary

Model	Change Statistics	
	df2	Sig. F Change
1	45 ^a	.033

Hipotesis statistik:

H0: $\rho = 0$

H1: $\rho \neq 0$

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel Model Summary. Terlihat pada baris pertama koefisien korelasi (r_{xy}) = 0.311 dan Fhit (Fchange) = 4.833, dengan p-value = 0.33. Hal ini berarti Ho diterima. Dengan demikian koefisien korelasi X dan Y adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel di atas terlihat pada baris ke-2 yaitu R Square = 0.097 yang mengandung makna bahwa 1 variasi variabel minat siswa .

KESIMPULAN.



Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa latar belakang orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan anak melanjutkan

pendidikan ke jenjang perguruan tinggi., hal tersebut ditunjukkan dari hasil

analisis melalui metode kuantitatif berupa kuesioner. Motivasi merupakan energi penting dalam meraih keberhasilan,

merupakan bentuk aktualisasi yang pada umumnya diwujudkan dalam

perbuatan nyata. Sekolah formal dikatakan berhasil apabila Prestasi

akademik anak didik menunjukkan peningkatan. Keberhasilan ini

ditentukan oleh berbagai faktor, yang biasa dibedakan secara garis besarnya

yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Maka dari itu peran orang tua sangat berpengaruh.

SARAN

1. motivasi dari orang tua sangat amatlah penting untuk anak dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi nantinya.

2. latar belakang orang tua dan motivasi anak

berpengaruh terhadap keputusan anak untuk mengambil pendidikan lanjutan

3. Motivasi merupakan energi penting dalam meraih keberhasilan,

merupakan bentuk aktualisasi yang pada umumnya diwujudkan dalam perbuatan nyata.

REFERENSI

Departemen Pendidikan & Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa

Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1988

Eko Putro Widoyoko, Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan

Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik, Yogyakarta: Pustaka

Pelajar, 2009

Hasbullah, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo

Persada, 2011

Indriyanti, Ninuk dkk. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat

Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII

Akutansi SMK N 6 (Surakarta: Tahun 2013. Jurnal Penelitian

UNS), 1 (2)



- Mustaqim, Dkk, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, t.t
- Martinis Yatim, Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP, Jakarta:
Gaung Persada Press,t.t
- M Arifin, Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan
Sekolah dan Keluarga, Jakarta: Bulan Bintang, 1987
- Mohamad Zaka al-Farisi, Dan Nur Solikhin. Rumahku
Madrasahku,Yogyakarta: Laksana, Cet 1, 2018
- Peter Salim A.M dan Yani salim.B.S, Kamus Bahasa Indonesia
Kontemporer,Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991
- Pupuh Fathurrohman, dkk, Strategi Belajar Mengajar, Bandung: PT
Refika Aditama, t.t
- Pius A. Partoto & M. Dahlan Al Barry, Kamus Ilmiah Populer, Surabaya,
Jakarta: Arkola, 1994